

**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
DI KABUPATEN PIDIE, ACEH**

**Usulan Penelitian untuk Disertasi S3  
Pendidikan Agama Islam**



**Diajukan Oleh  
ABDULLAH  
NIM. 211002011**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR**

**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
DI KABUPATEN PIDIE  
ACEH**

**ABDULLAH  
NIM. 211002011**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**


Disertasi ini sudah dapat diajukan kepada  
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan  
dalam Ujian Terbuka

**Menyetujui**

**A R - R A N I R Y**

Promotor 1

Promotor 2

  
Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed

  
Dr. Silahuddin, M.Ag

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF**  
**KEPALA MADRASAH ALIYAH**  
**DI KABUPATEN PIDIE**  
**ACEH**

**ABDULLAH**  
**NIM. 211002011**  
**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Disertasi Tertutup Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Banda Aceh  
Tanggal: 16 Desember 2024 M  
14 J. Akhir 1446 H

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Prof. Dr. T. Zulfikar, M.Ed  
Penguji.

Dr. Muhammad Nasir, M.Hum  
Penguji

Dr. Salami, MA

Sekretaris,

Dr. Silahuddin, M.Ag  
Penguji.

Dr. Safridi, M.Pd  
penguji

Dr. Sri Suyanta, M.Ag

Penguji,

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed

Banda Aceh, 27 Desember 2024  
Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Banda Aceh  
Direktur,

Prof. Edi Srimulyani MA., Ph.D  
NIP. 197702191998032001

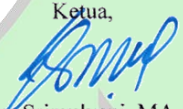


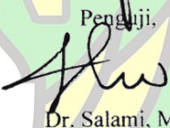

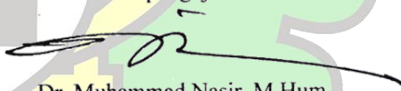




**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF**  
**KEPALA MADRASAH ALIYAH**  
**DI KABUPATEN PIDIE**  
**ACEH**

**ABDULLAH**  
**NIM. 211002011**  
**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Disertasi Terbuka Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Banda Aceh  
Tanggal: 23 Januari 2025 M  
23 Rajab 1446 H

**TIM PENGUJI**

Ketua,  Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D Penguji,	Sekretaris,  Dr. Sehat Hasan Shadiqin, M.Ag Penguji,
 Prof. Dr. T. Zulfikar, M.Ed Penguji	 Dr. Salami, MA penguji
 Dr. Iqbal S.Ag., M.Ag Penguji	 Dr. Muhammad Nasir, M.Hum Penguji
 Dr. Silahuddin, M.Ag	 Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed

Banda Aceh, 03 Februari 2025  
Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Banda Aceh  
Direktur,





## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Abdullah  
Tempat/Tgl Lahir : Ulee Gle / 02 Juni 1967  
Nomor Mahasiswa : 211002011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **disertasi** ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam **disertasi** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 02 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Abdullah  
NIM: 211002011

## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul “**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH**” yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025

Ketua,

  
Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D



## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH”** yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025

Sekretaris,

Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag



## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH”** yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025

Penguji,

  
Prof. Dr. T. Zulfikar, M.Ed



## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH”** yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025

Penguji,



Dr. Salami, MA



## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul “**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH**” yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025  
Penguji,

  
Dr. Iqbal, S.Ag., M.Ag



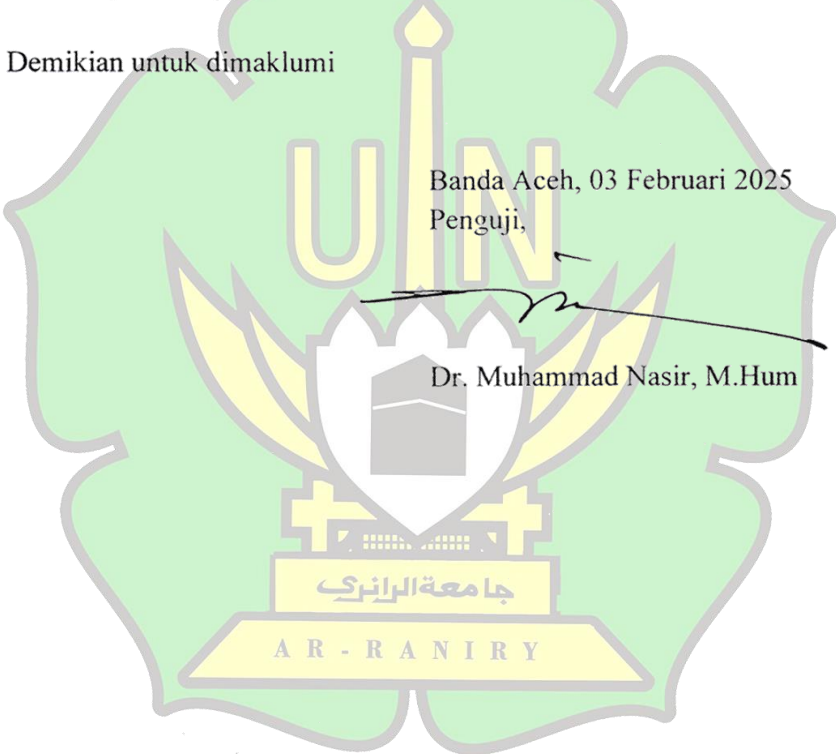
## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul “**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH**” yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025  
Penguji,

Dr. Muhammad Nasir, M.Hum





## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul “**PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH**” yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025  
Penguji,

  
Dr. Silahuddin, M.Ag




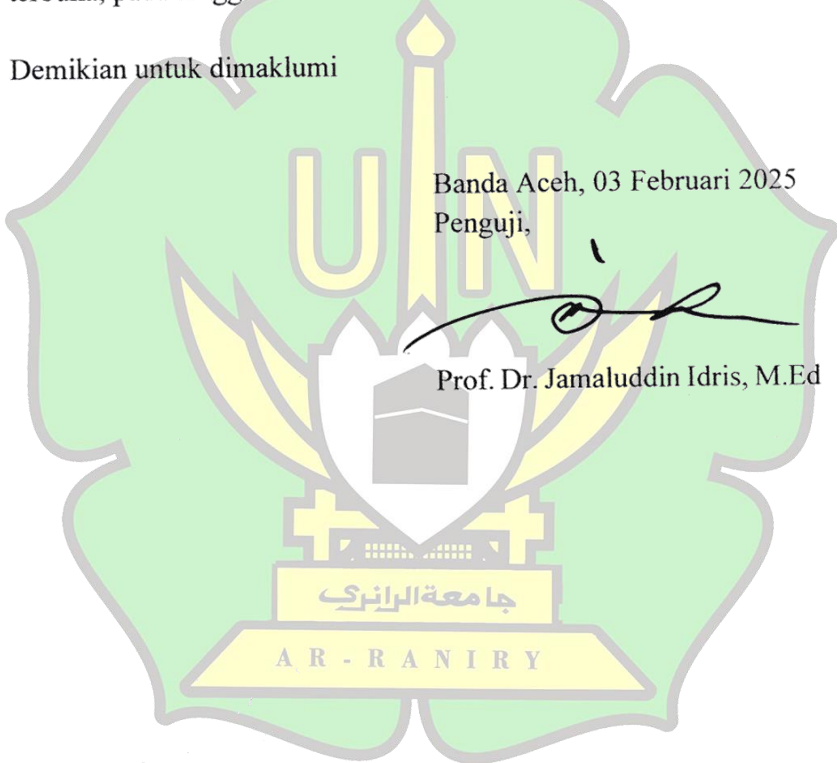
## PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“PERILAKU KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN PIDIE ACEH”** yang ditulis oleh **ABDULLAH** dengan nomor induk mahasiswa **211002011** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal 23 Januari 2025.

Demikian untuk dimaklumi

Banda Aceh, 03 Februari 2025  
Penguji,

  
Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dimaksudkan untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf Latin dapat diketahui bagaimana asalnya dalam tulisan Arab. Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Disertasi ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi *Ali 'Awdah*,<sup>1</sup> dengan penjelasan sebagai berikut:

### A. TRANSLITERASI

Dalam sistem tulisan Arab, sebagian fonem konsonan bahasa Arab ada yang dilambangkan dengan huruf, tanda, dan ada yang dilambangkan dengan huruf tanda sekaligus. Berikut adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	Ḥ	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)

<sup>1</sup>Ali 'Awdah, *Konkordansi Qur'an Panduan Kata Dalam Mencari Ayat Al-Qur'an*, Cet. II, (Jakarta: Lintera Antar Nusa, 1997), hlm. xiv.

ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ayn	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghayn	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan yang dilambangkan dengan w dan y

<i>Wad'</i>	وضع
<i>'Iwâd</i>	عواض
<i>Dalwu</i>	دلو
<i>Yad</i>	يد
<i>Hiyâl</i>	حيال
<i>Tahî</i>	طهي

### C. Mad dilambangkan dengan â, î, û, Contoh:

<i>Ûlâ</i>	أولى
<i>Şûrah</i>	صورة
<i>Dhû</i>	ذو
<i>Îmân</i>	إيمان
<i>Jîl</i>	جيل
<i>Fî</i>	في
<i>Kitâb</i>	كتاب
<i>Siḥâb</i>	سحاب
<i>Jumân</i>	جمان

**D. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*, contoh:**

<i>Awj</i>	أوج
<i>Nawm</i>	نوم
<i>Law</i>	لو
<i>Aysar</i>	أيسر
<i>Syaykh</i>	شيخ
<i>'aynay</i>	عيني

**E. *Alif* (ا) dan *waw* (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan.**

**Contoh:**

<i>Fa'alû</i>	فعلوا
<i>Ulâika</i>	أولائك
<i>Ûqiyah</i>	أوقية

**F. Penulisan *alif maqşûrah* (ة) yang diawali dengan baris *fath{ah* ( ) ditulis dengan lambang *â*. Contoh:**

<i>Hatta</i>	حتى
<i>Madâ</i>	مضى
<i>Kubrâ</i>	كبرى
<i>Muştafâ</i>	مصطفى

**G. Penulisan *alif maqşûrah* (ة) yang diawali dengan baris *kasrah* ( ) ditulis dengan, *î* bukan *îy*. Contoh:**

<i>Rađî al-Dîn</i>	رضي الدين
<i>al-Mişrî</i>	المصري

**H. Penulisan *tâ marbûtah***

Bentuk penulisan *tâ marbûtah* terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- Apabila *tâ marbûtah* terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan *hâ* ' (ه).

Contoh:

<i>Şalâh</i>	صلاة
--------------	------

- b. Apabila *tâ marbûtah* terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mawsûf*), dilambangkan *hâ'* ( ه ).

Contoh:

<i>al-Risâlah al-Bahîyah</i>	الرسالة البهية
------------------------------	----------------

- c. Apabila *tâ marbûtah* (ة) ditulis sebagai *muḍâf*, dan *muḍâf ilayh*, maka *muḍâf* dilambangkan dengan “t”.

Contoh:

<i>Wizârat al-Tarbiyyah</i>	وزارة التربية
-----------------------------	---------------

- d. Apabila huruf alif dan hamzah terdapat diawal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

<i>Asad</i>	أسد
-------------	-----

- e. Apabila terdapat ditengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”

Contoh:

<i>Mas'alah</i>	مسئلة
-----------------	-------

#### I. Penulisan hamzah (ء) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

<i>Riḥlat Ibnu Jubayr</i>	رحلة ابن جبير
<i>al-Istidrâk</i>	الإستدراك
<i>Kutub iqtanaṭ' hâ</i>	كتب إقتنطها

#### J. Penulisan *syaddah* atau *tasydîd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan *waw* ( و ) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan *yâ* ( ي ) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

<i>Quwwah</i>	قوة
<i>'Aduww</i>	عدو
<i>Syawwâl</i>	شوال
<i>Jaww</i>	جو
<i>al-Miṣriyyah</i>	المصرية
<i>Ayyâm</i>	أيام
<i>Quṣayy</i>	قصي
<i>al-Kasysyâf</i>	الكشاف

**K. Penulisan al (ال) dilambangkan dengan “al-” baik pada al (ال) syamsiyyah maupun (ال) qamariyyah. Contih:**

<i>al-Kitâb al-Thânî</i>	الكتاب الثاني
<i>al-Ittihâd</i>	الإتحاد
<i>al-Aşlu</i>	الأصل
<i>al-Athâr</i>	الأثار
<i>Abû al-Wafâ’</i>	أبو الوفاء
<i>Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyyah</i>	مكتبة النهضة المصرية
<i>Bi al-Tamâm wa al-Kamâl</i>	بالتمام والكمال
<i>Abû al-Laith al-Samarqandî</i>	أبو الليث السمرقندي

Kecuali: Ketika huruf *lâm* (ل) berjumpa dengan huruf *lâm* (ل) di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

<i>Lil-Syarbaynî</i>	للشربيني
----------------------	----------

**L. Penggunaan “ ‘ ” untuk membedakan antara *dâl* (د) dan *tâ* (ت) yang beriringan dengan huruf *hâ* (ه) dengan huruf *dh* (ذ) dan *th* (ث). Contoh:**

<i>Ad’ham</i>	أدهم
<i>Akramat’hâ</i>	أكرمته

**M. SINGKATAN**

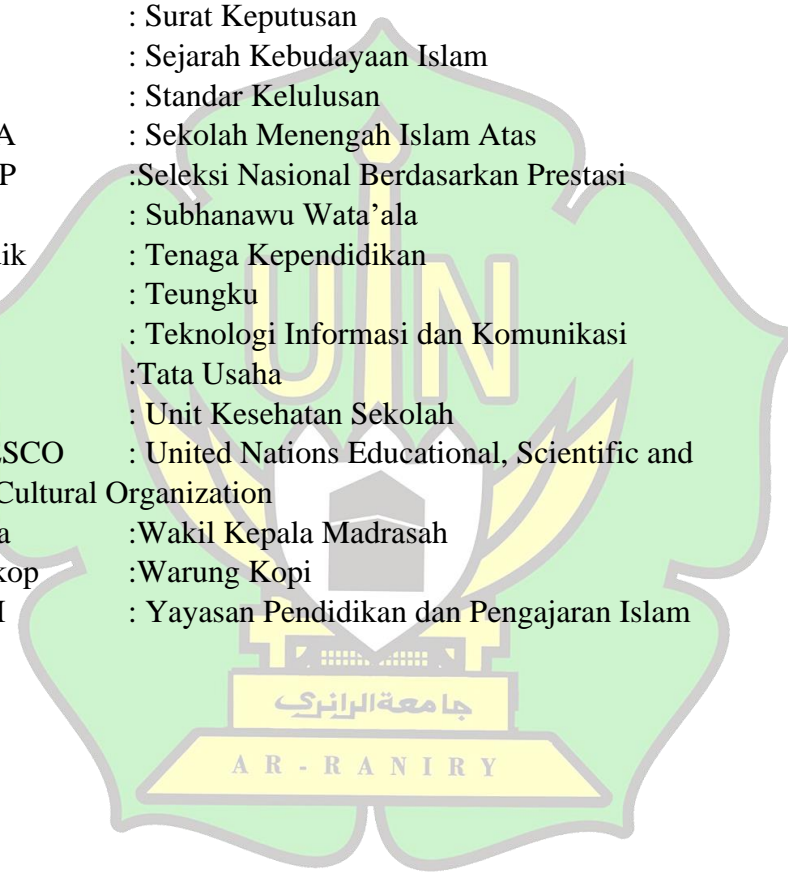
ASN	:Aparatur Sipil Negara
Bimlat	:Bimbingan dan Latihan
Diklat	:Pendidikan dan Pelatihan
Dkk	:Dan Kawan-kawan
ERKAM	:Evaluasi Reformasi Kelembagaan dan Akreditasi
FL2SN	:Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional
Hlm	:Halaman
Humas	:Hubungan Masyarakat
IPA	:Ilmu Pengetahuan Alam
JP	:Jam Pelajaran
Kab	:Kabupaten
Kanwil	:Kantor Wilayah





KBM	:Kegiatan Belajar Mengajar
Kec	:Kecamatan
Kemenag	:Kementerian Agama
KMA	:Keputusan Menteri Agama
Kp	:Kampung
KPPN	:Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara
KSM	:Kompetensi Sains Madrasah
KUA	:Kantor Urusan Agama
Lk	:Laki-laki
MA	:Madrasa Aliyah
MAN	:Madrasah Aliyah Negeri
MAS	:Madrasah Aliyah Swasta
MGMP	:Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MIN	:Madrasah Ibtidaiyah Negeri
MTsN	:Madrasah Tsanawiyah Negeri
MUSPIKA	:Musyawarah Pimpinan Kecamatan
No	:Nomor
NPQEL	: Kualifikasi Profesional Kepemimpinan Pendidikan Nasional Malaysia
O2SN	: Olimpiade Olahraga Siswa Nasional
OBA	: Olimpiade Bahasa Arab
OSIM	:Organisasi Siswa Intra Madrasah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PBM	:Proses Belajar dan Mengajar
Permendikbud	: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
PJOK	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
PMR	: Palang Merah Remaja
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PORDA	: Pekan Olah raga Daerah
POSI	:Pekan Olimpiade Sains Indonesia
PPDB	:Penerimaan Peserta Didik Baru
Pr	: Perempuan
Prodi	: Program Studi
Qs	: al-Qur'an Surat
Rampha	:Ragam Pekateun Siswa
RI	: Republik Indonesia

RKAM	:Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah
RKM	:Rencana Kerja Madrasah
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RTL	:Rencana Tindak Lanjut
Saw	: Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
SDM	: Sumber Daya Manusia
SK	: Standar Kompetensi
SK	: Surat Keputusan
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam
SKL	: Standar Kelulusan
SMIA	: Sekolah Menengah Islam Atas
SNBP	:Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi
Swt	: Subhanawu Wata’ala
Tendik	: Tenaga Kependidikan
Tgk	: Teungku
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TU	:Tata Usaha
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
Waka	:Wakil Kepala Madrasah
Warkop	:Warung Kopi
YPPI	: Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Islam



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul “Perilaku Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie, Aceh.” Disertasi ini merupakan bagian dari tugas akademik untuk menyelesaikan studi Doktor (S3) pada Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Keberhasilan penulisan disertasi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Pascasarjana (S3) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Eka Sri Mulyani, MA., Ph.D., beserta para dosen yang dengan tulus dan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini.
3. Promotor utama, Prof. Dr. Jamaluddin, Idris, M.Ed., yang telah memberikan bimbingan dan arahan berharga dalam merumuskan dan menyelesaikan permasalahan yang penulis hadapi.
4. Co-promotor sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Silahuddin, M.Ag., yang juga telah banyak membantu penulis secara administratif dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.
5. Kedua orang tua, istri, dan putra-putri tercinta yang dengan sabar dan penuh pengorbanan memberikan

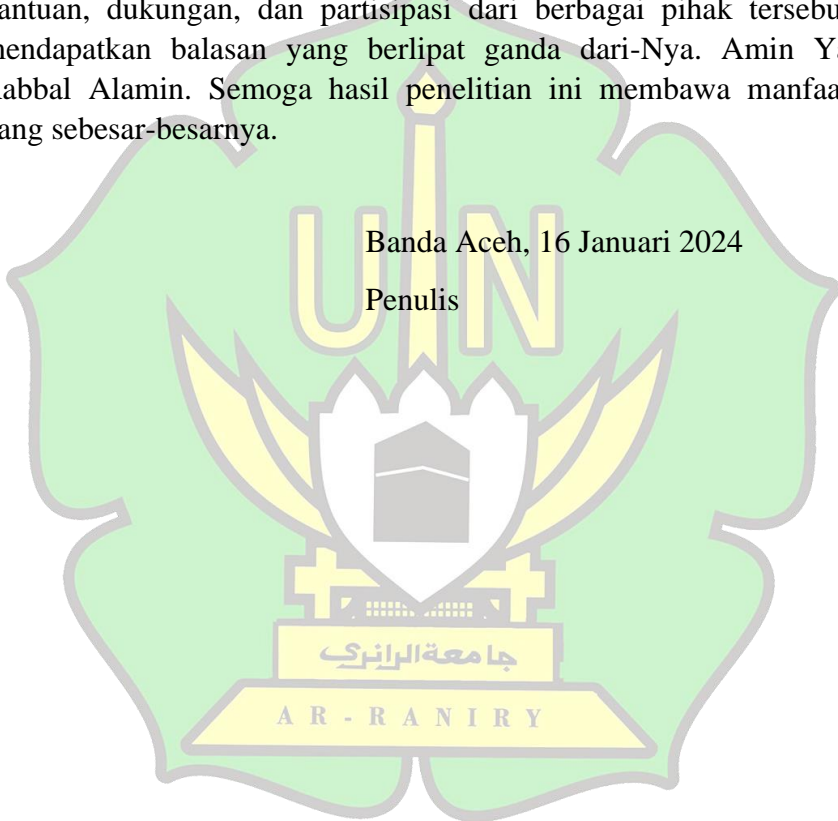
dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

6. Teman-teman dan kolega, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala kebaikan, saran, gagasan, dan ide-ide yang telah memberikan dukungan signifikan dalam penyempurnaan disertasi ini

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah Swt, agar semua bantuan, dukungan, dan partisipasi dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amin Ya Rabbal Alamin. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2024

Penulis



## ABSTRAK

Judul Disertasi : Perilaku Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie, Aceh

Nama Penulis/ NIM : Abdullah/ 211002011

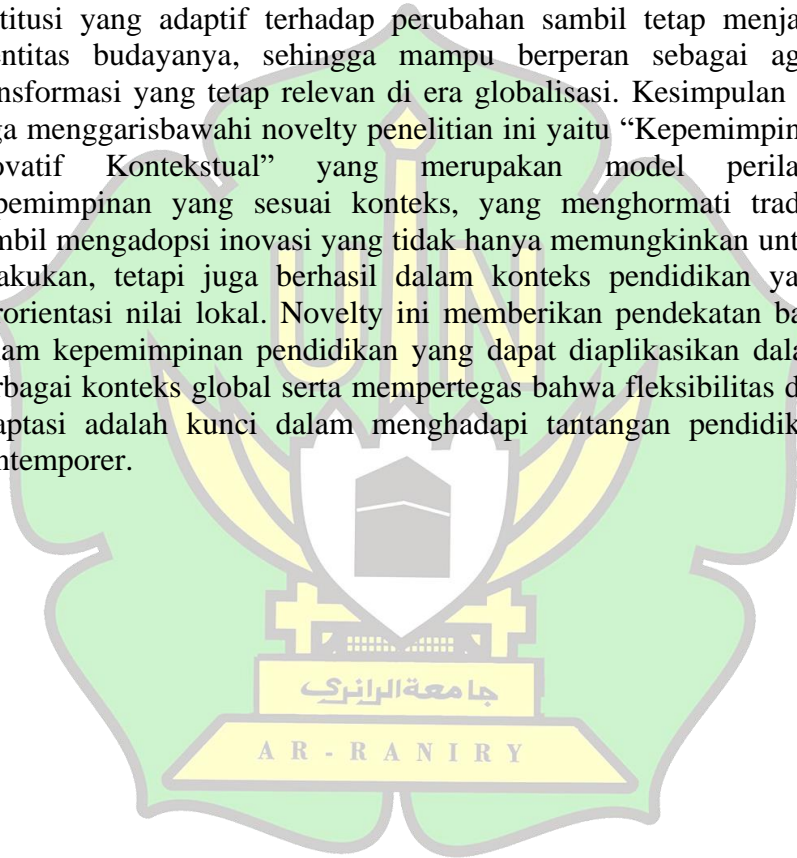
Promotor : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed

Co- Promotor : Dr. Silahuddin, M.Ag

Kata Kunci : Kepemimpinan inovatif, Kepala Madrasah Aliyah, Pidie, Inovasi Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Aceh, penerapan berbagai inovasi menjadi sangat penting. Namun, hingga saat ini, belum ada kajian mendalam yang meneliti perilaku kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah, khususnya di Kabupaten Pidie. Padahal, kepemimpinan inovatif merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie, Aceh, dengan fokus pada lima aspek utama: visi strategis, orientasi terhadap pemangku kepentingan, iklim saling percaya, keterbukaan dan komunikasi, serta kerja sama tim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di delapan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pidie. Teknik analisis data yaitu mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kepala madrasah mampu merumuskan visi strategis yang jelas dan relevan, meskipun menghadapi tantangan dalam implementasi. *Kedua*, orientasi terhadap pemangku kepentingan ditunjukkan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, namun masih perlu peningkatan partisipasi aktif. *Ketiga*, iklim saling percaya yang positif telah tercipta, meski perlu diperkuat untuk menghadapi dinamika organisasi. *Keempat*, keterbukaan dan komunikasi efektif telah menyelaraskan tujuan dan tindakan, tetapi arus komunikasi masih memerlukan perbaikan. *Kelima*, kerja sama tim menjadi elemen kunci dalam pencapaian tujuan, dengan dorongan kolaborasi dan sinergi yang baik, meski koordinasi dan

distribusi tugas perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie telah menerapkan pendekatan kepemimpinan inovatif yang mencakup visi strategis, orientasi stakeholder, iklim kepercayaan, komunikasi terbuka, dan kerja sama tim. Pendekatan ini memungkinkan kepala madrasah untuk merespons tantangan pendidikan modern tanpa melepaskan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan madrasah. Melalui kepemimpinan ini, madrasah mampu menjadi institusi yang adaptif terhadap perubahan sambil tetap menjaga identitas budayanya, sehingga mampu berperan sebagai agen transformasi yang tetap relevan di era globalisasi. Kesimpulan ini juga menggarisbawahi novelty penelitian ini yaitu “Kepemimpinan Inovatif Kontekstual” yang merupakan model perilaku kepemimpinan yang sesuai konteks, yang menghormati tradisi sambil mengadopsi inovasi yang tidak hanya memungkinkan untuk dilakukan, tetapi juga berhasil dalam konteks pendidikan yang berorientasi nilai lokal. Novelty ini memberikan pendekatan baru dalam kepemimpinan pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks global serta mempertegas bahwa fleksibilitas dan adaptasi adalah kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer.





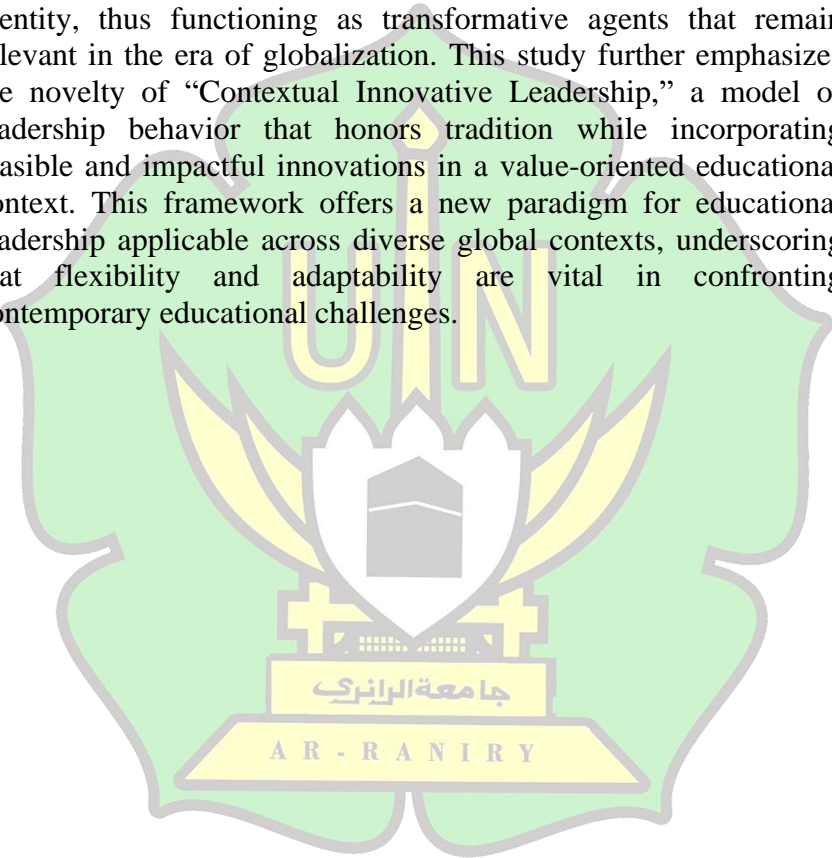
## ABSTRACT

**Dissertation Title** : Innovative Leadership Behavior of Madrasah Aliyah Principals in Pidie Regency, Aceh  
**Author/ID Number** : Abdullah/ 211002011  
**Promoter** : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed  
**Co- Promoter** : Dr. Silahuddin, M.Ag  
**Keywords** : Innovative leadership, Madrasah Aliyah Principals, Pidie, Educational Innovation

In the pursuit of enhancing educational quality in Aceh, the implementation of various innovations is crucial. To date, however, no in-depth study has analyzed the innovative leadership behaviors of Madrasah Aliyah principals, particularly within Pidie District. Innovative leadership is recognized as a critical factor in effective educational management. This study aims to examine the innovative leadership behaviors of Madrasah Aliyah principals in Pidie District, Aceh, with a focus on five key dimensions: strategic vision, stakeholder orientation, fostering a climate of mutual trust, openness and communication, and teamwork. Employing a qualitative research approach, data were collected through observations, interviews, and document analysis across eight state Madrasah Aliyah institutions in Pidie District. Data analysis involved processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. Findings indicate that, firstly, principals are able to articulate a clear and relevant strategic vision, though challenges persist in its implementation. Secondly, a stakeholder-oriented approach is evident through collaborative efforts with various parties, though further enhancement in active stakeholder engagement is needed. Thirdly, a positive climate of mutual trust has been established; however, it requires reinforcement to better navigate organizational dynamics. Fourthly, openness and effective communication have facilitated alignment between goals and actions, though the flow of communication remains an area for improvement. Lastly, teamwork emerges as a foundational element in achieving objectives, with notable collaboration and synergy, although coordination and task



distribution warrant improvement. This research concludes that Madrasah Aliyah principals in Pidie District have adopted an innovative leadership framework encompassing strategic vision, stakeholder orientation, a climate of trust, open communication, and teamwork. This framework equips principals to address contemporary educational challenges while upholding the Islamic values that underpin madrasah education. Through such leadership, madrasahs can adapt to change while preserving their cultural identity, thus functioning as transformative agents that remain relevant in the era of globalization. This study further emphasizes the novelty of “Contextual Innovative Leadership,” a model of leadership behavior that honors tradition while incorporating feasible and impactful innovations in a value-oriented educational context. This framework offers a new paradigm for educational leadership applicable across diverse global contexts, underscoring that flexibility and adaptability are vital in confronting contemporary educational challenges.



## الملخص

عنوان الأطروحة : سلوك القيادة الابتكارية لمديري المدارس العليا

الشرعية في مقاطعة بيدي، آتشيه

اسم الكاتب/الرقم : عبد الله / 211002011

التعريف

المشرف : الأستاذ الدكتور جمال الدين إدريس، ماجستير في

التربية

المشرف المشارك : الدكتور صلاح الدين، ماجستير في الشريعة

الكلمات المفتاحية : القيادة الابتكارية، مديري المدارس العليا الشرعية،

بيدي، الابتكار التعليمي

الابتكارات مختلف تطبيق فإن آتشيه، في التعليم جودة لتحسين السعي إطار في سلوكيات لتحليل معمقة دراسة أي الآن حتى تجر لم ذلك، ومع .حاسماً أمراً يُعد منطقة في خصوصاً الإسلامية، الثانوية المدارس مديري لدى الابتكارية القيادة هذه تهدف .بفعالية التعليم إدارة في أساسياً عاماً للابتكارية القيادة تُعد .بيدي الثانوية المدارس مديري لدى الابتكارية القيادة سلوكيات دراسة إلى الدراسة الرؤية :رئيسية أبعاد خمسة على التركيز مع آتشيه، بيدي، منطقة في الإسلامية والانفتاح المتبادلة، الثقة مناخ وتعزيز المصلحة، أصحاب وتوجيه الاستراتيجية، النوعي، البحث منهجية على الدراسة اعتمدت .الجماعي والعمل والتواصل، ثماني في الوثائق وتحليل والمقابلات، الملاحظة، خلال من البيانات جمع تم حيث البيانات تحليل عمليات شملت .بيدي منطقة في حكومية إسلامية ثانوية مدارس وتشير .منها التحقق/النتائج واستخلاص وعرضها، البيانات، تقليص مراحل

واضحة استراتيجية رؤية صياغة على أولاً، قادرون، المديرين أن إلى النتائج أصحاب نحو التوجه يظهر ثانياً، تنفيذها في تحديات وجود رغم وملائمة، المشاركة تحسين أن إلا الأطراف، مختلف مع التعاون جهود خلال من المصلحة إيجابي مناخ تأسيس تم ثالثاً، ضرورياً يزال لا المصلحة أصحاب قبل من الفعالة رابعاً، التنظيمية الديناميكيات لمواكبة تعزيز إلى يحتاج لكن المتبادلة؛ الثقة من تدفق أن إلا الأفعال، مع الأهداف مواءمة في الفعّال والتواصل الانفتاح ساهم أساسياً عنصراً الجماعي العمل يُعتبر وأخيراً، تحسين إلى بحاجة يزال لا التواصل أن رغم ملحوظ، بشكل والتناغم التعاون تعزيز يتم حيث الأهداف، تحقيق في مديري أن الدراسة هذه وتستنتج. تحسين إلى يحتاجان المهام وتوزيع التنسيق يتضمن ابتكاري قيادة إطار تبنا قد بيدي منطقة في الإسلامية الثانوية المدارس المفتوح، والتواصل الثقة، ومناخ المصلحة، أصحاب وتوجيه الاستراتيجية، الرؤية المعاصر التعليم تحديات مواجهة من المديرين الإطار هذا يُمكن. الجماعي والعمل الإسلامية المدارس في التعليم أساس تُعد التي الإسلامية القيم على المحافظة مع مع التغيرات مع التكيف الإسلامية للمدارس يمكن القيادة، هذه خلال ومن صلة ذات تظل تحول عوامل تكون أن من يُمكنها مما الثقافية، هويتها على الحفاظ القيادة“ في المتمثل الجودة عنصر على الدراسة هذه تؤكد كما. العولمة عصر في بينما التقاليد يحترم الذي القيادي السلوك من نموذج وهو، ”السياقية الابتكارية هذا يقدم. القيم على يُركّز تعليمي سياق في والفعالة الممكنة الابتكارات يتبنى المتنوعة، العالمية السياقات عبر تطبيقه يمكن التعليمية للقيادة جديداً إطاراً النموذج المعاصر التعليم تحديات مواجهة في المفتاح هما والتكيف المرونة أن على ويؤكد

## DAFTAR ISI

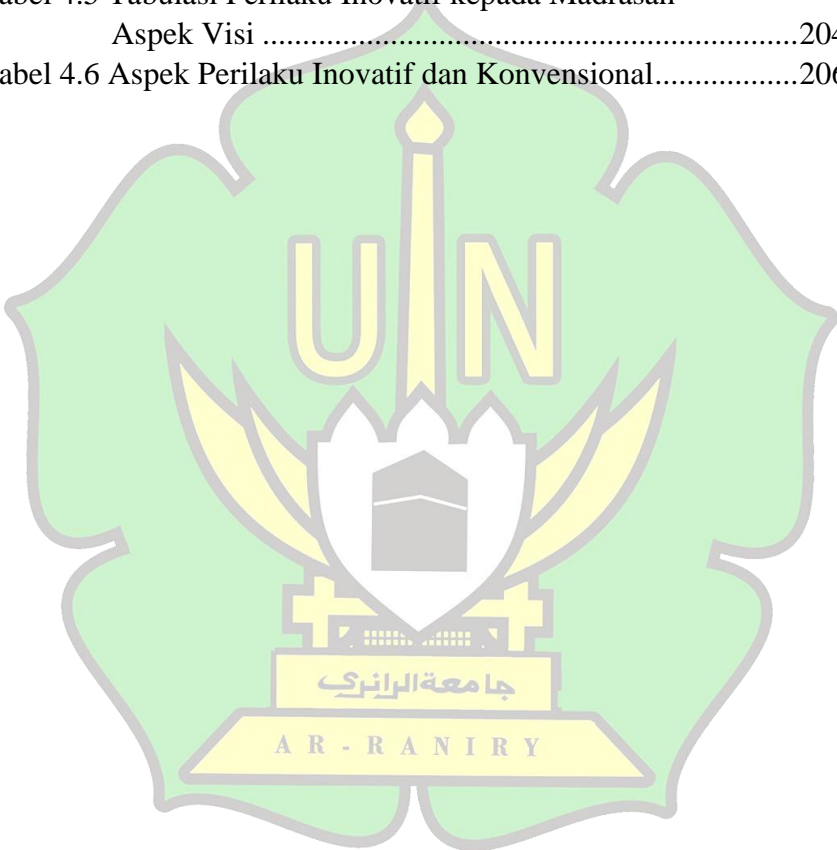
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TERTUTUP</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TERBUKA</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN PENGUJI</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xixiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xxi
<b>ABSTRAK</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Penelitian terdahulu yang Relevan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	25
2.1 Perilaku Kepemimpinan Inovatif.....	25
2.2 Dimensi Perilaku Kepemimpinan Inovatif .....	48
2.3 Madrasah Inovasi pada Kementerian Agama .....	54
2.5 Konseptual Framework Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	64
3.1 Pendekatan Penelitian .....	64
3.2 Lokasi Penelitian .....	67
3.3 Sumber Data .....	68
3.4 Informan Penelitian .....	69
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	69
3.6 Teknik analisis Data .....	70
3.7 Pelaksanaan Penelitian .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	75
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	75
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	91

4.2.1	Visi Strategi Inovatif Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Pidie .....	91
4.2.2	Orientasi Kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Pidie terhadap Stakeholders.....	116
4.2.3	Kepemimpinan berbasis Iklim Saling Percaya Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Pidie .....	141
4.2.4	Pola Komunikasi dan Sikap Terbuka Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Pidie .....	156
4.2.5	Bentuk-Bentuk Team Work pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie .....	173
4.1	Pembahasan Hasil Penelitian .....	199
4.3.1	Aspek Inovasi Visi Strategis .....	200
4.3.2	Aspek Inovasi Orientasi terhadap Stakeholders.....	207
4.3.3	Aspek inovasi Iklim Saling Percaya .....	211
4.3.4	Aspek Inovasi Komunikasi dan Sikap Terbuka.....	216
4.3.5	Aspek Inovasi Teamwork .....	218
4.3.6	Perilaku Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Pidie .....	221
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		231
5.1	Kesimpulan.....	231
5.2	Saran .....	233
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		235



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Inovasi Kepala Madrasah di Madrasah Inovasi .....	57
Tabel 4.1 Program Unggulan MAN 1 Pidie.....	77
Tabel 4.2 Prestasi Siswa MAN 1 Pidie .....	78
Tabel 4.3 Aspek pengembangan strategi inovatif .....	101
Tabel 4.4 Pola Komunikasi MAN 8 Pidie.....	173
Tabel 4.5 Tabulasi Perilaku Inovatif kepada Madrasah Aspek Visi .....	204
Tabel 4.6 Aspek Perilaku Inovatif dan Konvensional.....	206



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah Inovasi dalam dunia pendidikan sangat penting dilakukan mengingat perkembangan dan perubahan sosial yang terjadi begitu cepat. Jika dunia pendidikan tidak melakukan inovasi dalam berbagai aspek, maka ada kemungkinan besar akan terpuruk. Di Indonesia, inovasi dalam pendidikan menjadi hal yang mendesak karena kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih berada pada kondisi yang cukup memprihatinkan. *World Population Review* melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-54 dari total 78 negara pada tahun 2021, hanya naik satu peringkat dari tahun sebelumnya. Pendidikan di Indonesia masih kalah unggul dibandingkan dengan negara-negara seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.<sup>1</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan di berbagai daerah di Indonesia sudah jauh tertinggal.

Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, juga mengkonfirmasi bahwa pendidikan di Indonesia telah jauh tertinggal.<sup>2</sup> Skor Indonesia pada kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. Indonesia menempati peringkat ke-6 dari bawah pada kategori kemampuan membaca dengan skor rata-rata 371, turun dari peringkat 64 pada tahun 2015. Selanjutnya, pada kategori matematika, Indonesia berada di peringkat ke-7 dari bawah dengan skor rata-rata 379, turun dari peringkat 63 pada

---

<sup>1</sup> Siti Nur Arifa, "Hari Pendidikan Internasional, Bagaimana Tingkat Pendidikan Di Indonesia Saat Ini?," 2022, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/01/24/hari-pendidikan-internasional-bagaimana-tingkat-pendidikan-di-indonesia-saat-ini>.

<sup>2</sup> Kemendikbud, "Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas," 2019, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>.



tahun 2015. Sedangkan pada kategori kinerja sains, Indonesia berada di peringkat ke-9 dari bawah dengan rata-rata skor 396, turun dari peringkat 62 pada tahun 2015.<sup>3</sup>

Indikator pendidikan Indonesia yang masih jauh tertinggal dari negara-negara lain di Asia maupun di dunia menunjukkan bahwa diperlukan berbagai usaha yang serius untuk mendorong lahirnya pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Salah satunya adalah dengan mendorong lahirnya sekolah dan madrasah inovatif yang mampu menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan perubahan zaman. Hal inilah yang kemudian coba digagas dan diimplementasikan oleh sistem pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu melalui program sekolah penggerak untuk sekolah di bawah kementerian pendidikan dan madrasah *reform* di bawah kementerian agama. Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan proses dan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).<sup>4</sup> Sedangkan Madrasah Reform adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah di Kementerian Agama.<sup>5</sup> Selain program Madrasah Reform, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Badan Litbang dan Diklat juga meluncurkan

---

<sup>3</sup> Dery Ridwansah, "Nadiem Makarim Akui Sistem Pendidikan Indonesia Sudah Ketinggalan Sebelum Pandemi," 2021, <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/28/09/2021/nadiem-makarim-akui-sistem-pendidikan-indonesia-sudah-ketinggalan/>.

<sup>4</sup> Kemendikbudristek, "Programsekolahpenggerak | Program Sekolah Penggerak," 2021, <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, "MEQR - Madrasah Education Quality Reform," Madrasah Reform, 2020, <https://madrasahreform.kemenag.go.id/>.

suatu program untuk mendorong madrasah menuju madrasah unggul yaitu melalui Madrasah Inovasi.<sup>6</sup>

Salah satu daerah di Indonesia yang telah meluncurkan program Madrasah Inovasi adalah Provinsi Aceh melalui Kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh.<sup>7</sup> Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah menuju madrasah unggul. Dalam juknis Madrasah Inovasi disebutkan bahwa inovasi adalah pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik ke dalam gagasan-gagasan baru, sesuai aturan yang ada, dan diterima sebagai suatu hal yang baru serta dapat diadopsi oleh pihak lain. Madrasah Inovasi adalah madrasah yang melaksanakan pengembangan ide-ide baru menjadi sebuah program baru, melebihi dari tata kelola madrasah reguler. Kehadiran Madrasah Inovasi di Aceh diharapkan mampu melahirkan dan atau mengembangkan gagasan-gagasan baru, baik pada substansi program maupun metode pelaksanaan, memiliki ciri khas bidang keunggulan dalam berbagai kegiatan sesuai dengan kemampuan masing-masing madrasah, dan mendapat dukungan stakeholder dalam rangka menuju madrasah yang mandiri, berkualitas, unggul, memiliki daya saing dan terdepan.<sup>8</sup>

Indikator utama dari Madrasah Inovasi meliputi berbagai aspek yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan keberagaman dalam pelaksanaan program pendidikan. Madrasah Inovasi diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran kreatif dan

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, "Pelatihan Inovasi Madrasah: Menuju Madrasah Unggul," 2021, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/pelatihan-inovasi-madrasah-menuju-madrasah-unggul>.

<sup>7</sup> Kanwil Kemenag Aceh, "Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh :: Seuramo," <https://aceh.kemenag.go.id/>, 2021, <https://aceh.kemenag.go.id/berita/514960/kemenag-tetapkan-69-madrasah-inovasi-se-aceh-kepala-madrasah-harus-kreatif-dan-berkarya>.

<sup>8</sup> Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 323 Tahun 2021 Tentang penetapan Madrasah Inovasi di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Aceh, diterbitkan pada 18 Juni 2021 dikeluarkan keputusan

efektif melalui penerapan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman, seperti integrasi teknologi dan pendekatan berbasis proyek. Selain itu, indikator keberhasilan mencakup adanya perencanaan program yang unik dan khas sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal, baik di bidang akademik maupun pengembangan karakter. Peningkatan kapasitas tenaga pengajar melalui pelatihan inovatif, adanya dukungan fasilitas yang memadai, serta kolaborasi aktif dengan komunitas, orang tua, dan pihak-pihak eksternal juga menjadi bagian dari indikator ini. Dalam hal ini kepala sekolah di Madrasah Inovasi adalah sosok cerdas, inovatif, yang dibuktikan adanya gagasan baru yang dituangkan dalam publikasi ilmiah, serta memiliki kompetensi dalam bidang manajerial, sosial, spiritual, kepribadian dan kewirausahaan.<sup>9</sup> Dengan pendekatan tersebut, Madrasah Inovasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang adaptif serta mampu melahirkan generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Sebelum penunjukan Madrasah Inovasi, Kementerian Agama telah mengeluarkan surat keputusan mengenai penetapan berbagai jenis Madrasah Aliyah, seperti Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, Madrasah Unggulan Program Keagamaan, Madrasah Unggulan Penyelenggaraan Riset, dan Madrasah Unggulan Program Akademik. Tujuannya adalah agar madrasah-madrasah tersebut dapat berkembang sesuai dengan keunggulan dan karakteristik masing-masing. Hal ini sedikit berbeda dengan konsep Madrasah Inovasi yang secara umum lebih banyak diterapkan di Aceh.

Secara umum, pembentukan Madrasah Inovasi di Aceh sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional dan sekaligus

---

<sup>9</sup> Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 102 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Madrasah Inovasi di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Aceh

bermuara pada upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Tujuan yang kemudian diharapkan lahir dari pendidikan yang berkualitas adalah suatu proses pendidikan yang mampu membantu peserta didik untuk tumbuh dan berkembang, serta melepaskan mereka dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, buruknya akhlak dan keimanan.<sup>10</sup> Dalam praktiknya, hal tersebut tidak mudah untuk dicapai sehingga setiap lembaga pendidikan terutama stakeholder memerlukan perencanaan yang baik, tata kelola yang baik, pemimpin dan guru yang inovatif untuk merealisasikan hal tersebut. Perencanaan mutlak diperlukan karena pendidikan yang berkualitas lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*).<sup>11</sup> Dari sini dapat diketahui bahwa salah satu komponen utama yang dapat mendorong pendidikan berkualitas adalah aspek kepemimpinan. Seorang kepala sekolah/madrasah yang energik dan inovatif akan mampu melahirkan berbagai perubahan positif dalam lingkungan pendidikan, dan pada akhirnya akan melahirkan suatu pendidikan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan membutuhkan sosok pemimpin yang inovatif untuk mendorong lahirnya proses pendidikan yang bermutu.<sup>12</sup> Aspek kepemimpinan menjadi bagian penting dari

---

<sup>10</sup> Fatrica Syafri, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Maria Montessori," *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat* 9, no. 2 (December 15, 2016), <https://doi.org/10.29300/NUANSA.V9I2.1529>; Ryan Indy, Fonny J. Waani, and N. Kandowangko, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12, no. 4 (2019): 1–18, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>.

<sup>11</sup> D Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>12</sup> Ema Chairunnisa et al., "Kepemimpinan Bermutu: Konsep Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 15, 2020): 26, <https://doi.org/10.22219/progresiva.v9i1.12517>.

pendidikan karena hal itu dapat membantu kelompok untuk mengorganisir diri dan mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup> Fungsi kepemimpinan pendidikan mencakup prestasi tenaga pendidik, kemampuan membimbing, dan kemampuan memengaruhi orang lain. Kepemimpinan juga memegang peranan penting dalam peningkatan prestasi kerja.<sup>14</sup> Kepemimpinan dalam bidang pendidikan merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mendorong, mempengaruhi, mengkoordinir dan menggerakkan para guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup> Seorang kepala sekolah/madrasah yang energik dan inovatif dapat memberikan energi positif yang mampu menggerakkan para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah yang baik akan mampu melahirkan berbagai perubahan positif dalam lingkungan pendidikan.<sup>16</sup>

Secara lebih spesifik, untuk mencapai sekolah dan madrasah yang berkualitas dengan pendidikan yang sangat baik, kepemimpinan yang baik saja tidak cukup, tetapi kepemimpinan inovatif juga diperlukan. Kepemimpinan inovatif melibatkan inovasi yang berkelanjutan sambil memastikan fleksibilitas dalam implementasinya sehingga kebutuhan kondisi sekolah atau madrasah setempat dan karakteristik siswa individual dapat diserap.

---

<sup>13</sup> Edi Suyanto, "Mengenal Kepemimpinan Dan Model Kepemimpinan," Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12708/Mengenal-Kepemimpinan-dan-Model-Kepemimpinan.html>.

<sup>14</sup> Admin, "Pengertian Teori Kepemimpinan, Tujuan, Fungsi Dan Aspek," [sampoernauniversity.ac.id](https://www.sampoernauniversity.ac.id), 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-teori-kepemimpinan-tujuan-fungsi-dan-aspek/>.

<sup>15</sup> Ermi Sola, "Kepemimpinan Pendidikan Dan Essential Traits," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 267, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16253>.

<sup>16</sup> Syarifah Syarifah and Afifatul Hasanah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 63, <https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214>.



Dalam konteks tersebut, pemimpin yang dibutuhkan adalah sosok visioner dan transformasional yang dapat memprediksi masa depan serta memiliki kemampuan bekerja dengan semua pihak untuk secara dinamis mengembangkan potensi sekolah dan madrasah melalui berbagai inovasi.<sup>17</sup> Inovasi yang dimaksud adalah upaya terencana yang dilakukan oleh madrasah untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui kegiatan dan program- program yang dapat memecahkan permasalahan di lingkungan pendidikan atau madrasah.<sup>18</sup>

Dalam sejarah pendidikan Islam, inovasi bukanlah hal baru, berbagai inovasi telah dilakukan sesuai dengan semangat al-Qur'an yang menganjurkan umat manusia agar selalu berpikir dan menciptakan terobosan-terobosan baru demi kepentingan dan kemaslahatan umat. Ayat pertama yang turun dalam Al-Qur'an, Qs. Al-Alaq: 1-5, secara tegas menekankan pentingnya pengenalan dan pemahaman terhadap Tuhan sebagai Pencipta, yang dimulai dari keyakinan terhadap penciptaan manusia. Ayat ini juga menegaskan bahwa pendidikan adalah sarana penting untuk memperkokoh keimanan dan menjaga agar keyakinan terhadap Allah tidak goyah.

Pendidikan dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek-aspek praktis seperti memahami manfaat benda, tetapi juga mengharuskan manusia untuk memahami hakikat dari segala sesuatu. Mendorong pemikiran kritis dan inovatif sebagai bagian dari persiapan untuk masa depan. Sebagaimana anjuran yang terdapat dalam surah al-Araf ayat 179 Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْعَقُولُونَ

<sup>17</sup> Abd Wahed, "Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 3, no. 1 (2018): 1–28, <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/35>.

<sup>18</sup> R Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka) Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia; mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu seperti hewan ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Qs. Al-Araf:179)

Ayat di atas menggambarkan keadaan banyak manusia dan jin yang diciptakan untuk menjadi penghuni neraka karena mereka tidak memanfaatkan anugerah yang Allah berikan berupa hati, mata, dan telinga. Meskipun mereka memiliki hati, mereka tidak menggunakannya untuk memahami ayat-ayat Allah; meskipun memiliki mata, mereka tidak melihat tanda-tanda kekuasaan-Nya; dan meskipun memiliki telinga, mereka tidak mendengarkan petunjuk yang disampaikan. Perumpamaan mereka bahkan lebih buruk dari hewan ternak, yang hanya bertindak berdasarkan naluri, sedangkan manusia dan jin memiliki kemampuan untuk berpikir dan memahami tetapi mengabaikannya. Ayat ini menegaskan tentang pentingnya menggunakan potensi diri untuk mengenal kebenaran agar tidak termasuk golongan yang lalai.

Ayat di atas mengajarkan pentingnya menggunakan pancaindra untuk berpikir kritis, yang telah menjadi potensi manusia sebagai anugerah Allah Swt. Sementara QS. Al-Hasyr: 18 menekankan pentingnya mempersiapkan diri untuk masa depan. Pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ini tidak hanya bertujuan untuk pengembangan individu tetapi juga untuk kemajuan umat secara keseluruhan. Dengan melakukan inovasi dalam pendidikan, umat Islam dapat terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan, sekaligus tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keimanan yang diajarkan oleh Islam.



Gagasan inovasi pendidikan secara konseptual dapat muncul dari berbagai elemen pendidikan seperti guru, komite, pemerintah atau semua elemen terkait,<sup>19</sup> Namun, peran seorang kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin sangat penting dalam mendorong inovasi dan mengubah lingkungan pendidikan menjadi lebih baik. Seorang pemimpin pendidikan yang berkualitas dapat memotivasi dan menginspirasi para guru dan staf untuk mencari cara baru dalam mengajar dan memfasilitasi pembelajaran.<sup>20</sup> Seorang pemimpin yang berinovasi dapat menciptakan budaya inovasi di dalam lingkungan pendidikan yang akan membuka pintu bagi gagasan dan ide-ide baru.<sup>21</sup> Selain itu, pemimpin pendidikan yang berinovasi juga dapat mengarahkan dan memfasilitasi kerja sama antar elemen pendidikan, seperti guru, komite, pemerintah, dan para orang tua.<sup>22</sup> Dengan demikian, pemimpin pendidikan yang berinovasi dapat membangun kerja sama yang baik di dalam lingkungan pendidikan dan menciptakan kondisi yang mendukung untuk kemajuan dan perkembangan pendidikan. Untuk itu, penting bagi kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin pendidikan

---

<sup>19</sup> Rusmanidar, "Inovasi Dan Potensi Madrasah Dalam Membangun Serta Mengembangkan Karakter Peserta Didik," *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2020): 52–62.

<sup>20</sup> Nurkholis Nurkholis, "Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 2 (December 31, 2021): 306–21, <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5612>; Ahmadi, Masluyah Suib, and M. Syukri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru," *Journal of Equatorial Education and Learning* 2, no. 4 (2013); Budiman, "Pendidikan Kepemimpinan Yang Efektif," *Kanwil Kemenag Sumsel*, 2011, <https://sumsel.kemenag.go.id/artikel/view/10781/pendidikan-kepemimpinan-yang-efektif>.

<sup>21</sup> Abraham Carmeli, Roy Gelbard, and David Gefen, "The Importance of Innovation Leadership in Cultivating Strategic Fit and Enhancing Firm Performance," *Leadership Quarterly* 21, no. 3 (June 2010): 339–49, <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2010.03.001>; Roland Bel, "Leadership and Innovation: Learning from the Best," *Global Business and Organizational Excellence* 29, no. 2 (January 2010): 47–60, <https://doi.org/10.1002/joe.20308>.

<sup>22</sup> Andi Rasyid Pananrangi et al., *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017).

memperhatikan gagasan inovasi pendidikan dan memperjuangkan implementasi gagasan-gagasan inovatif dalam lingkungan pendidikan. Dengan cara ini, mereka dapat menciptakan budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong perkembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Saat ini, Program Madrasah Inovasi yang berlangsung di Aceh telah berjalan selama lebih dari dua tahun. Berbagai inovasi telah coba diupayakan oleh masing-masing madrasah yang terpilih. Namun setelah implementasi program tersebut berjalan, belum ada kajian yang mencoba melihat tentang perilaku kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam konteks mewujudkan pendidikan berkualitas sesuai dengan tujuan program Madrasah Inovasi yang telah berlangsung di Aceh. Padahal, sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas bahwa kepemimpinan inovatif menjadi salah satu kunci penting untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan.

Ada berbagai kriteria inovasi kepala madrasah berdasarkan *Juknis* Madrasah Inovasi. Sehingga kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam lima kategori utama inovasi berdasarkan grand teori penelitian seperti visi strategi inovatif, orientasi stakeholders, iklim saling percaya, keterbukaan dan komunikatif serta kerja sama.<sup>23</sup> Oleh karena itu, dalam disertasi ini penulis akan mengkaji lebih dalam tentang perilaku kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie, Aceh. Kajian ini sangat penting karena Kepala Madrasah Aliyah memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah mereka dan merupakan penggerak

---

<sup>23</sup> B M Bass, *Leadership and Performance Beyond Expectations* (Free Press, 1985); J M G Burns, *Leadership*, Cass Canfield Book (Harper & Row, 1978); R A Heifetz, *Leadership Without Easy Answers*, Leadership Without Easy Answers (Harvard University Press, 1994); Gary Yukl, *Leadership in Organizations, 8th Edition* (Boston: Pearson Education, Inc., 2014); Jack Zenger, "Nine Behaviors That Drive Innovation," Forbes, 2015, <https://zengerfolkman.com/articles/nine-behaviors-that-drive-innovation/>.

utama terciptanya kerja sama antar semua komponen pendidikan. Dengan perilaku kepemimpinan inovatif, Kepala Madrasah Aliyah dapat memperkenalkan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang lebih efektif kepada guru dan siswa. Selain itu, kajian ini juga akan membantu meningkatkan pemahaman tentang perilaku kepemimpinan inovatif dan dampaknya terhadap kinerja Kepala Madrasah Aliyah. Dengan memahami perilaku kepemimpinan inovatif, Kepala Madrasah Aliyah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memimpin madrasah mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian disertasi ini berjudul “Perilaku Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie, Aceh”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian disertasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana visi strategi kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana orientasi kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie terhadap stakeholder?
3. Bagaimana iklim saling percaya dalam kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie?
4. Bagaimana keterbukaan dan komunikasi kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie?
5. Bagaimana *teamwork* dalam kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi perilaku kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah

Aliyah dalam konteks meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan madrasah di Kabupaten Pidie.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang visi strategi inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan orientasi Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie terhadap stakeholder
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana iklim saling percaya dalam kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie
- d. Mengetahui dan mendeskripsikan keterbukaan dan komunikasi kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie
- e. Menemukan dan mendeskripsikan model *teamwork* yang efektif dalam kepemimpinan inovatif Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memahami perilaku kepemimpinan inovatif, khususnya dalam konteks pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Pidie, Aceh.
- b) Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai kepemimpinan inovatif dengan studi kasus spesifik yang relevan.
- c) Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori kepemimpinan pendidikan dengan mengaitkan visi strategis, orientasi terhadap pemangku kepentingan, iklim kepercayaan, keterbukaan, komunikasi, dan kerja sama tim dengan efektivitas kepemimpinan di madrasah.

- d) Penelitian ini memberikan wawasan teoretis tentang kondisi dan tantangan kepemimpinan inovatif di madrasah di Aceh, yang dapat mendukung penelitian lebih lanjut dan pemahaman tentang pendidikan Islam di wilayah tersebut.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Penelitian diharapkan ini dapat memberikan informasi berharga kepada *stakeholders* dalam merancang kebijakan pendidikan agama Islam yang lebih inovatif dan efektif, khususnya untuk mendukung kepemimpinan inovatif di Madrasah Aliyah.
- b) Madrasah di Kabupaten Pidie dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah, yang berdampak positif pada mutu dan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.
- c) Kepala Madrasah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam mengembangkan perilaku kepemimpinan inovatif, membantu mereka merancang strategi inovatif yang lebih efektif untuk pengelolaan madrasah.

#### 1.5 Penelitian terdahulu yang Relevan

Kajian tentang perilaku kepemimpinan inovatif telah menjadi salah satu tema yang banyak mendapatkan perhatian. Terdapat banyak kajian yang telah mengeksplorasi tentang hal ini, mulai dari perspektif manajemen hingga pendidikan. Namun dalam konteks pendidikan madrasah, kajian tentang kepemimpinan inovatif masih cenderung jarang dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa temuan hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian disertasi ini. Temuan hasil penelitian terdahulu yang penulis



paparkan dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kajian tentang perilaku kepemimpinan inovatif yang pernah dilakukan, kemudian menunjukkan perbedaan, persamaan, kelebihan maupun keterbatasan dari penelitian terdahulu tersebut.

Pertama, artikel karya Mamula dkk., (2019) berjudul “The Contribution of Innovative Leadership Style as an Answer to Global and Business Changes.”<sup>24</sup> Artikel ini membahas tentang pentingnya kepemimpinan inovatif dalam menghadapi perubahan organisasi yang terjadi di era globalisasi dan bisnis. Artikel ini merupakan hasil analisis yang dilakukan melalui penelitian kualitatif di Republik Serbia dari bulan September hingga November 2017. Dalam artikel ini, dijelaskan bahwa kepemimpinan inovatif sangat penting dalam pengembangan inovasi dan mempercepat implementasi nilai tambah di perusahaan. Selain itu, artikel juga membahas tentang formula efektif untuk meramalkan bisnis di masa depan. Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan inovatif mempercayai kekuatan kreativitas manusia, dan para pemimpin yang dapat merespons secara kreatif terhadap situasi-situasi yang tak terduga di masa depan akan bertahan dan berlangsung. Beberapa atribut terpenting dalam kepemimpinan inovatif antara lain imajinasi, inspirasi, inovasi, kemampuan improvisasi, spontanitas, presentasi, hubungan, dan fleksibilitas. Artikel ini menyimpulkan bahwa pemimpin yang dapat bereaksi secara kreatif dalam situasi yang tidak terduga akan bertahan dan bertahan di masa depan. Selain itu, pemimpin yang mendorong karyawan untuk mengadopsi gaya pelatihan memiliki senjata yang kuat di tangan mereka yang memulai dan mendukung keterlibatan dalam pekerjaan. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada motivasi orang lain, harga diri, dan keyakinan diri mereka sendiri. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan gambaran tentang

---

<sup>24</sup> Tatjana Mamula, Nenad Perić, and Nenad Vujić, “The Contribution of Innovative Leadership Style as an Answer to Global and Business Changes,” *Quality - Access to Success* 20, no. 170 (2019): 9–14.

pentingnya kepemimpinan inovatif dalam menghadapi perubahan organisasi dan bisnis di era globalisasi. Artikel ini juga memberikan beberapa atribut penting dalam kepemimpinan inovatif dan cara-cara yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan karyawan di perusahaan.

Kedua, artikel karya Alharbi (2021) berjudul “Innovative Leadership: A Literature Review Paper”.<sup>25</sup> Artikel ini bertujuan untuk meninjau gaya kepemimpinan inovatif seperti yang digambarkan dalam berbagai literatur yang ada dan memberikan wawasan lebih dalam dan dasar struktural untuk meneliti elemen-elemen kepemimpinan inovatif. Alharbi berargumen bahwa studi masa depan seharusnya fokus pada mengeksplorasi peran kepemimpinan inovatif dalam mencapai tingkat inovasi individu dan organisasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu dalam artikel ini ia menjelaskan secara sistematis konsep-konsep tentang kepemimpinan inovatif, mulai penjelasan konsep kepemimpinan, inovasi, jenis inovasi, nilai tambah inovasi, tipe kepemimpinan hingga konsep kepemimpinan inovatif itu sendiri. Kajian ini menyimpulkan bahwa Ada lima langkah yang dapat diikuti oleh para pemimpin untuk menjadi inovatif, termasuk menghilangkan gagasan “praktik terbaik”, percepatan pengambilan keputusan, dan memperbolehkan anggota untuk menjalankan beberapa inisiatif atau memecahkan masalah.

Ketiga, artikel hasil penelitian oleh Toprak (2020) berjudul “Leadership in Educational: A Systematic Review”.<sup>26</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana model kepemimpinan dalam pendidikan dipelajari, termasuk perubahan tren penelitian pada setiap model dari waktu ke waktu. Penelitian ini

---

<sup>25</sup> Ibrahim Bader A. Alharbi, “Innovative Leadership: A Literature Review Paper,” *Open Journal of Leadership* 10, no. 03 (2021): 214–29, <https://doi.org/10.4236/ojl.2021.103014>.

<sup>26</sup> Mehmet Toprak, “Leadership in Educational: A Systematic Review,” *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership* 1, no. 2 (2020): 85–96, <https://doi.org/10.51629/ijeamal.v1i2.10>.



menggunakan analisis literatur dengan cara mengulas artikel yang terindeks di *Science Database Web* antara tahun 1980 dan 2014. Analisis yang lebih mendalam dari artikel-artikel terpilih kemudian dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten. Hasilnya menunjukkan bahwa minat terhadap penelitian tentang model kepemimpinan dalam pendidikan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kepemimpinan terdistribusi, kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan guru, dan kepemimpinan transformasional adalah model kepemimpinan yang paling banyak dipelajari dalam penelitian pendidikan. Ditemukan pula bahwa penelitian terkait semakin fokus pada dampak pemimpin terhadap perilaku/kondisi organisasi dan pencapaian siswa. Dengan meninjau sejumlah besar studi yang terindeks dalam basis data *Web of Science*, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap penelitian tentang model kepemimpinan dalam pendidikan. Hasil penelitian memberikan wawasan penting tentang perkembangan penelitian terkait dan menggambar gambaran besar berdasarkan bukti numerik.

Keempat, Artikel oleh Arham dkk., (2022) berjudul “Initializing The Need For Digital Leadership: A Meta-Analysis Review On Leadership Styles In Educational Sector.”<sup>27</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi peran gaya kepemimpinan dalam sektor pendidikan dengan cara meninjau literatur sebelumnya tentang gaya kepemimpinan yang telah diterapkan. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk melakukan meta-analisis atas studi-studi yang telah dilakukan tentang efek dari masing-masing gaya kepemimpinan pada sektor pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk mengusulkan gaya kepemimpinan baru yang sesuai dengan era digital dan cocok dengan generasi siswa saat ini, khususnya dalam konteks universitas di Malaysia. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian

---

<sup>27</sup> Ahmad Fadhly Arham et al., “Initializing the Need for Digital Leadership: A Meta-Analysis Review on Leadership Styles in Educational Sector,” *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 8 (2022): 2755–73.

ini melakukan tinjauan sistematis terhadap 17 artikel jurnal teoritis dan empiris mengenai gaya kepemimpinan dalam konteks sektor pendidikan. Tema-tema tertentu digunakan untuk mengevaluasi studi-studi yang dipilih, yaitu peran gaya kepemimpinan, efek kepemimpinan pada sektor pendidikan, dan pendekatan metodologis dalam studi kepemimpinan di sektor pendidikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan adanya kebutuhan untuk mengembangkan gaya kepemimpinan baru yang dapat meningkatkan perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan digitalisasi lingkungan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan definisi baru mengenai kepemimpinan digital dan menyarankan untuk melakukan studi desain eksploratori secara berurutan tentang kepemimpinan digital. Hal ini dikarenakan adanya celah pada aspek metodologis literatur yang ada tentang studi kepemimpinan di sektor pendidikan.

Kelima, artikel oleh Adams dkk., (2020) berjudul “Principal leadership preparation towards high-performing school leadership in Malaysia”.<sup>28</sup> Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi Kualifikasi Profesional Kepemimpinan Pendidikan Nasional Malaysia (NPQEL), sebuah program persiapan kepemimpinan kepala sekolah, dan Rencana Pendidikan Malaysia 2013–2025, sebuah rencana komprehensif untuk transformasi cepat dan berkelanjutan sistem pendidikan kita hingga 2025 untuk memastikan pemimpin sekolah yang berkinerja tinggi di setiap sekolah. Artikel ini menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan terbuka diberikan kepada 102 kepala sekolah dari sekolah menengah yang didanai oleh pemerintah, untuk mengetahui bagaimana mereka dipersiapkan untuk peran kepemimpinan mereka dan pandangan mereka tentang praktik kepemimpinan mereka. Kajian ini menemukan bahwa program

---

<sup>28</sup> Donnie Adams, Ashley Ng Yoon Mooi, and Vasu Muniandy, “Principal Leadership Preparation towards High-Performing School Leadership in Malaysia,” *Asian Education and Development Studies* 9, no. 4 (February 20, 2020): 425–39, <https://doi.org/10.1108/AEDS-02-2018-0046>.

NPQEL memberikan bukti dari hasil yang kuat dalam mempersiapkan pemimpin sekolah menuju kepemimpinan sekolah yang berkinerja tinggi di Malaysia dengan mengombinasikan berbagai pendekatan terkait desain dan standar kompetensi.

Keenam, artikel oleh Anderson (2017) berjudul “Transformational Leadership in Education”.<sup>29</sup> Artikel ini mengidentifikasi dan membahas wawasan penelitian yang relevan tentang lingkungan sekolah dan sistem pendidikan yang berubah, akuntabilitas kinerja dan pencapaian, dan kebutuhan akan kepemimpinan sekolah yang luar biasa untuk memfasilitasi perubahan sekolah yang diperlukan. Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang paling sesuai menurut sebagian besar peneliti untuk sekolah saat ini, yang ditandai dengan pemimpin yang bekerja dengan bawahan untuk mengidentifikasi perubahan yang dibutuhkan, menciptakan visi untuk memandu perubahan melalui inspirasi, dan melaksanakan perubahan dengan sejalan dengan anggota kelompok yang komitmen. Penelitian telah mendukung penggunaan dan efektivitas gaya kepemimpinan transformasional dalam pengaturan sekolah, dan sekolah telah memasuki era akuntabilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk kinerja guru dan sekolah, serta pencapaian siswa. Mengeksplorasi gaya kepemimpinan dan pendekatan yang akan memperkuat kemampuan pemimpin pendidikan untuk mengelola dan memimpin sekolah di era baru ini adalah logis dan diperlukan. Program pelatihan dan pengembangan pemimpin pendidikan harus mengedukasi dan melatih dalam aplikasi gaya kepemimpinan ini, serta mencari cara untuk mengintegrasikan pendekatan ini dengan praktik kepemimpinan sekolah tradisional yang akan tetap relevan untuk mengelola dan memimpin sekolah di era perubahan.

---

<sup>29</sup> Matthew Anderson, “Transformational Leadership in Education,” *International Social Science Review* 93, no. 1 (March 17, 2017): 1–13, <https://www.jstor.org/stable/90012919>.

Ketujuh, artikel oleh Nor Amin, dkk., (2017) berjudul “Leadership style desired by youth in Asia”.<sup>30</sup> Artikel ini bertujuan untuk meneliti gaya kepemimpinan yang diinginkan oleh pemuda di Asia, dengan fokus pada Brunei Darussalam dan Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Teori *Path Goal* untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang diinginkan oleh pemuda dan memberikan rekomendasi untuk memotivasi dan mempengaruhi mereka. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengambilan sampel *proporsional stratified* menggunakan kriteria usia pemuda yang telah ditentukan oleh UNESCO. Data kemudian dikumpulkan melalui wawancara tatap muka menggunakan kuesioner antara Februari hingga Juni 2016. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemuda Brunei lebih memilih gaya kepemimpinan yang direktif sementara pemuda Korea Selatan cenderung memilih gaya kepemimpinan yang bersifat mendukung. Temuan ini didasarkan pada preferensi gaya kepemimpinan yang diinginkan oleh pemuda, dan dipengaruhi oleh budaya masing-masing negara. Oleh karena itu, budaya memiliki pengaruh besar dalam menentukan gaya kepemimpinan yang cocok untuk lingkungan tertentu.

Kedelapan, artikel Salasiah (2022) berjudul “Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah”<sup>31</sup> meneliti bagaimana peran kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah. Penelitian ini menekankan bahwa kepala madrasah yang mengadopsi gaya kepemimpinan inovatif mampu mendorong perubahan positif dan pengembangan strategi yang sesuai dengan

---

<sup>30</sup> Nurul Afiqah Nor Amin, Chin Han Wuen, and Amiruddin Ismail, “Leadership Style Desired by Youth in Asia,” *Journal of Management Development* 36, no. 10 (November 13, 2017): 1206–15, <https://doi.org/10.1108/JMD-01-2017-0028>.

<sup>31</sup> Salasiah Salasiah, “Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (October 17, 2022): 304–22, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.236>.

kebutuhan lembaga pendidikan. Hasil penelitian Salasiah menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan pendekatan partisipatif, melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan, serta mengintegrasikan ide-ide baru ke dalam kebijakan madrasah dapat meningkatkan daya saing lembaga secara signifikan. Faktor utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup kemampuan kepala madrasah dalam membangun visi yang jelas, keterbukaan terhadap inovasi, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Kesimpulan penelitian Salasiah menyatakan bahwa kepemimpinan inovatif menjadi elemen krusial dalam mendorong kualitas madrasah sehingga lebih kompetitif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman.

Kesembilan, Penelitian oleh Arfan Djunaid, Muh Iqbal, dan Abd Haris Nasution (2023) yang berjudul "*Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi MIN 1 Kolaka dan MI Nurul Iman Pomalaa)*" dan dipublikasikan di *Jurnal Kolaboratif Sains* bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen kepemimpinan kepala madrasah serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, diolah dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MIN 1 Kolaka dan MI Nurul Iman Pomalaa memiliki kompetensi kepribadian yang kuat, menjadi teladan dalam akhlak mulia, menunjukkan integritas tinggi, keterbukaan, dan kemampuan mengendalikan diri. Kompetensi manajerial mereka juga terlihat dari kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Selain itu, kepala madrasah memiliki kompetensi kewirausahaan yang terlihat dari upaya menciptakan inovasi bermanfaat untuk pengembangan madrasah. Kompetensi supervisi juga diidentifikasi, di mana kepala madrasah merencanakan dan melaksanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme



guru. Kompetensi sosial mereka ditunjukkan melalui kemampuan bekerja sama dengan pihak eksternal demi kepentingan madrasah.<sup>32</sup> Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengembangkan dan mempraktikkan kompetensi-kompetensi tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kesepuluh, Zakir (2022) dalam artikelnya “*Implementasi Program Madrasah Inovasi di MAN 2 Langsa*” yang dipublikasikan di *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* menggambarkan bagaimana program Madrasah Inovasi dapat membawa perubahan signifikan dalam institusi pendidikan. Program ini mencakup peningkatan atau penambahan program akademik, tenaga pengajar, staf, dan komponen lain yang mendukung. Di MAN 2 Langsa, program ini diimplementasikan melalui berbagai kegiatan seperti Adiwiyata, Sekolah Ramah Anak (SRA), inisiatif keagamaan, madrasah sehat, dan program-program lainnya. Kurikulum di MAN 2 Langsa juga diperbarui untuk mendukung program Madrasah Inovasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti menunjukkan kemampuan dalam melakukan penyelidikan, pengamatan, pemahaman, dan abstraksi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Latar belakang sejarah MAN 2 Langsa yang dikenal sebagai madrasah bergengsi di Langsa menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian ini.<sup>33</sup> Penelitian ini menjelaskan pentingnya inovasi

---

<sup>32</sup> Arfan Djunaid, Muh Iqbal, & Abd Haris Nasution. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi MIN 1 Kolaka dan MI Nurul Iman Pomalaa. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(5), 415–424. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i5.3586>

<sup>33</sup> Zakir, M. (2022). Implementasi Program Madrasah Inovasi di MAN 2 Langsa. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 431–436. <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5812>

dalam manajemen madrasah untuk mendukung pengembangan berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan pendidikan modern.

Dari sepuluh kajian terdahulu yang telah penulis paparkan, setidaknya ada empat kecenderungan yang menjadi fokus dari kajian-kajian tersebut yaitu:

1) Kepemimpinan Inovatif dan Perubahan Organisasi:

Dalam artikel pertama dan kedua, yaitu oleh Mamula dkk. (2019) dan Alharbi (2021), ditekankan pentingnya kepemimpinan inovatif dalam menghadapi tantangan perubahan global dan bisnis. Kepemimpinan inovatif didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin untuk merespons kreatif terhadap situasi tak terduga dan mengembangkan inovasi di perusahaan. Artikel pertama menekankan atribut penting dalam kepemimpinan inovatif, seperti imajinasi, inspirasi, inovasi, dan kemampuan improvisasi. Artikel kedua memberikan wawasan lebih dalam tentang konsep kepemimpinan inovatif dan bagaimana pemimpin dapat menghilangkan praktik-praktik terbaik untuk mencapai tingkat inovasi yang lebih tinggi.

2) Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan:

Tema kedua berfokus pada kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Artikel ketiga oleh Toprak (2020) membahas perkembangan dan tren dalam penelitian mengenai model kepemimpinan dalam pendidikan. Penelitian ini menyoroti peran pemimpin dalam memengaruhi perilaku dan kondisi organisasi serta pencapaian siswa. Selain itu, artikel keempat oleh Arham dkk. (2022) mengeksplorasi peran gaya kepemimpinan dalam sektor pendidikan dan mengusulkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan kepemimpinan yang sesuai dengan era digital dan generasi siswa saat ini. Keduanya menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam mencapai perubahan dan inovasi dalam pendidikan.

3) Transformasi Kepemimpinan dan Akuntabilitas:



Tema ketiga membahas tentang transformasi kepemimpinan dan akuntabilitas dalam pendidikan. Artikel kelima oleh Anderson (2017) membahas pentingnya gaya kepemimpinan transformasional dalam menghadapi perubahan dalam sistem pendidikan. Era akuntabilitas kinerja guru, sekolah, dan pencapaian siswa membutuhkan kepemimpinan yang luar biasa untuk memfasilitasi perubahan yang diperlukan. Artikel ini menyoroti perubahan yang diperlukan dalam program pelatihan dan pengembangan pemimpin pendidikan untuk menghadapi era baru ini.

- 4) Kepemimpinan inovatif berbasis partisipasi aktif dari seluruh komponen madrasah.

Kajian terdahulu di atas menjadi penting dikarenakan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana peran kepala madrasah sebagai pemimpin inovatif dapat memengaruhi daya saing dan efektivitas institusi pendidikan. Informasi ini menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih jauh bagaimana implementasi kepemimpinan inovatif dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan kondisi. Selain itu, penelitian di atas membuka peluang untuk mengkaji lebih lanjut strategi kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi tantangan modernisasi pendidikan dan bagaimana kepala madrasah dapat menjadi agen perubahan yang berkelanjutan.

Baik penelitian Salasih (2022) maupun Zakir (2022) menekankan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan daya saing dan mutu pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah untuk mengintegrasikan inovasi dan membangun visi yang jelas. Selain itu, faktor keterbukaan terhadap ide-ide baru serta pendekatan kolaboratif dalam pengambilan keputusan menjadi elemen kunci dalam menciptakan perubahan positif dan peningkatan mutu lembaga pendidikan. Karena mencerminkan bahwa inovasi dalam kepemimpinan bukan hanya tentang implementasi program, tetapi juga tentang bagaimana seorang

pemimpin dapat menginspirasi dan memanfaatkan potensi seluruh komponen di madrasah. Secara garis besar penulis melihat bahwa keempat tema tersebut mencerminkan kompleksitas peran kepemimpinan dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam berbagai konteks, baik dalam bisnis, pendidikan, maupun lingkungan digital. Kepemimpinan inovatif, peran dalam pendidikan, dan transformasi kepemimpinan semuanya memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan organisasi dan kemajuan masyarakat.

Meskipun kajian ini juga secara spesifik berbicara mengenai kepemimpinan inovatif tetapi dari tiga kecenderungan yang ada pada literatur yang telah disajikan tampak bahwa perilaku kepemimpinan inovatif kepala madrasah belum mendapatkan perhatian sebagaimana yang menjadi konteks dan fokus dalam penelitian disertasi ini. Literatur yang telah disajikan secara lebih luas mencakup kepemimpinan di berbagai sektor, termasuk organisasi yang menghadapi perubahan dan tantangan yang kompleks dalam era digital dan globalisasi.

